

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Kualitatif* dimana tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial (Mulyadi, Basuki, & Prabowo, 2018).

Penelitian *kualitatif* yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti beberapa informan yang ada diperum LKBN ANTARA antara lain, Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan Teknologi Informasi 1 orang, General manager (GM) Teknologi Informasi 1 orang, Kepala Biro 1 orang, karyawan 15 orang dan Citivas IIB Darmajaya, Dosen dan mahasiswa Magister Manajemen, Magister Manajemen Teknologi serta magister teknologi informasi sebanyak 45 orang.

1.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Djaali (2020:40) populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya dan dapat dibedakan menjadi dua populasi sampling dan populasi sasaran. Menurut Sugiyono (2021:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai *kuantitas* dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian karyawan 15 orang dan *Citivas* IIB Darmajaya, Dosen dan mahasiswa *Magister Manajemen, Magister Manajemen Teknologi* serta *Magister teknologi informasi* sebanyak 45 orang.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2021:131) sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Sampel* adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari Djaali (2020:40). Teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling* (Sugiyono 2021:133). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Alasan mengambil total *sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono 2021:140). Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan 15 orang dan *Citivas* IIB Darmajaya, Dosen dan mahasiswa *Magister Manajemen, Magister Manajemen Teknologi* serta *Magister teknologi informasi* sebanyak 45 orang.

1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer*. Data *primer* dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara pada beberapa informan yang terkait dengan kontes masalah dan *fenomena*. Peneliti bertanya kepada informan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat mengacu pada pedoman wawancara berbasis pada *indicator variable* yang digunakan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi Sujarweni (2019).

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada beberapa informan untuk menggali informasi yang terkait dengan topik dan permasalahan. Menurut Burhan Bungin (2013:71), menyatakan bahwa instrumen penelitian *kualitatif* adalah peneliti itu sendiri sehingga *reliabilitas, validitas* pengukuran dan alat ukur. *Reliabilitas* dan

validitas ditujukan pada kelayakan dan *kredibilitas* peneliti. Pengukuran dan alat ukur dalam penelitian *kualitatif* 20 merupakan *responden* dan daftar pertanyaan dalam wawancara. Burhan Bungin (2013:72) juga menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga tidak perlu membutuhkan banyak alat bantu instrumen penelitian.

1.5 Variabel Penelitian

Menurut Tritjahjo (2019: 31), variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. *Variabel* ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel *independent* yaitu inovasi dan kompetisi, sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberlanjutan.

1.6 Definisi Operasional Variabel kualitatif

1.6.1 Informan

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh *informan* yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut

Yang menjadi informan ada 18 orang yang terdiri dari Jaka Sugiyanta sebagai *Direktur Komersil*, Pengembangan Bisnis dan Teknologi Informasi, merupakan direktur yang membidangi urusan komersil, pengembangan bisnis dan teknologi informasi yang ada di Perum LKBN ANTARA, Darwito General manager (GM) Teknologi Informasi, merupakan manager yang membidangi urusan teknologi informasi yang ada di Perum LKBN ANTARA, Satyagraha Kepala Biro Lampung seluruh karyawan 15 orang dan Citivas IIB Darmajaya, Dosen dan mahasiswa Magister Manajemen, Magister Manajemen Teknologi serta magister teknologi informasi sebanyak 45 orang.

1.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Instrumen	Indikator
Kompetensi	<p>Kemampuan Yang Dimiliki Oleh Seseorang Berupa Kemampuan Perilaku (<i>Soft Competency</i>) Dan Kemampuan Teknis (<i>Hard Competency</i>)</p> <p>Sumber: (Purwanto, Et.Al. 2021)(33)</p>	<p>Kompetensi Perilaku</p> <p>Kompetensi Teknis</p>	<p>1. Berkomunikasi Secara Efektif</p> <p>2. Menyelesaikan Pekerjaannya</p> <p>3. Membuat Keputusan</p> <p>4. Mengambil Tanggung Jawab</p> <p>5. Menyelesaikan Masalah</p> <p>1. Kompetensi Strategi Jurnalis mencari informasi berita.</p> <p>2. Kompetensi Marketing</p> <p>3. Kompetensi Proses Teknologi Digital</p> <p>4. Kompetensi Mengelola Teknologi Digital dan Informasi Berita.</p> <p>5. Kompetensi Mengelola Risiko Bisnis</p>
Inovasi	<p>Inovasi berkaitan dengan waktu dan kecepatan merupakan kunci sukses bagi organisasi.</p> <p>Sumber : (Susi Desmaryani. 2019: 43)(8)</p>	<p>Inovasi produk/ proses Upgrade teknologi Digital</p>	<p>1. Melakukan pengembangan Teknologi (seperti kualitas bahasa dalam berita, fitur, bahan, atau layanan) agar produk lebih bersaing</p> <p>2. Inovasi Teknologi Digital yang baru (tampilan website,bahasa dalam berita yang</p>

		Inovasi Proses	<p>dihasilkan,mengikuti trend anak milenial)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat metode proses berita terbaru khususnya untuk anak generasi milenial. 2. Melakukan pengembangan proses inovasi yang diminati pengguna. 3. Update Sistem dan Menerapkan teknologi digital terbaru 4. Melakukan pengembangan/ide-ide kreatif.
Berkelanjutan	<p>keberlanjutan merupakan suatu pembangunan berkelanjutan, yang mencakup empat ranah yang saling terhubung, yaitu ekologi, ekonomi, politik dan budaya.(James, Paul; Magee, Liam; Scerri, Andy; Steger, Manfred B. (2019) [20]</p>	<p>Ekologi</p> <p>Ekonomi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan lingkungan dan sarana dan fasilitas yang lengkap. 2. Menggunakan Produk yang layak pakai tidak merusak populasi. 3. Menghemat Sumber daya listrik dan yang mendukung program digunakan. 1. Gaji dan tunjangan yang Layak. 2. Kehidupan Sehat dan Sejahtera; 3. Mengadakan <i>Training/Program</i> Pelatihan Kerja 4. Memberikan Tugas sesuai Minat dan Kemampuan SDM.

			<p>5. Membangun Komunikasi Dua Arah secara Efektif.</p> <p>6. Menerapkan Sistem <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i></p> <p>7. Melakukan Evaluasi Komunikasi terbuka</p> <p>1. Taat dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.</p> <p>2. Membangun Relasi dengan <i>Investor</i>.</p>
		Politik	
		Budaya	<p>1. Mendukung kreativitas</p> <p>2. Merekrut pegawai berdasarkan karakter perusahaan.</p> <p>3. ,pegawai bebas memberikan ide-ide atau pendapat.</p> <p>4. Menuntut pegawai untuk bersikap jujur.</p>

1.7 Uji Persyaratan Instrumen

Daftar *kuisisioner* disebarkan kepada responden merupakan instrument yang paling penting dalam penelitian ini, karena kita akan mengetahui bagaimana tanggapan dari pengguna dengan pertanyaan yang diberikan instrument yang dibuat sebelum disebarkan kepada *responden* yang menjadi sampel penelitian harus disetujui kehandalan dan keabsahaannya agar daftar pertanyaan tersebut benar-benar mampu mengungkapkan dan mewakili semua masalah yang menyangkut dasar-dasar penelitian, sehingga mampu menjawab permasalahan hingga tujuan penelitian tercapai.

1.8 Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2021:66) *Uji validitas* digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu *kuesioner*. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur *uji validitas* dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi

X = Skor Item Variabel Independen

Y = Skor Item Variabel Dependen

N = Banyaknya Sample

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid.

Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2021:61) *reliabilitas* sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Berikut adalah rumus untuk *Cronbach Alpha* :

$$r_n = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha^2 t} \right)$$

Keterangan :

rn = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah Varian Butir

a^2t = Varian Total

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Uji reabilitas. s*

Bila nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen reliabel. Bila nilai r hitung $<$ r table maka instrumen tidak reliabel.

Bila *probabilitas (sig)* $<$ korelasi maka *instrumen reliabel*. Bila *probabilitas (sig)* $>$ korelasi maka instrumen tidak *reliabel*.

Tabel 3. 2 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel

0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Menurut Ghozali (2021:196)

1.9 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2021:226) adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1.9.1 Analisis Regresi

Menurut Ghozali (2021:253), analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga cara yang digunakan untuk menguji regresi dengan variabel pemoderasi yaitu uji interaksi, uji selisih mutlak, dan uji residua. Persamaan *Regresi Model MRA (Moderated Regression Analysis)* sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 X_2 * Z + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Berkelanjutan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Inovasi

X2 = Variabel Kompetensi

Z = Variabel Berkelanjutan Bisnis

X1*Z = Variabel Interaksi Inovasi dengan Berkelanjutan Bisnis

X2*Z = Variabel Interaksi Kompetensi dengan Berkelanjutan Bisnis

1.9.2 Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (*korelasi lemah*), 0,50 (*korelasi moderat*), 0,51-0,99 (*korelasi kuat*), 1,00 (*korelasi sempurna*). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

1.10 Uji Asumsi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Menurut Sugiyono (2019: 66), analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Menurut Sugiyono (2019: 66),

analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Inovasi (X1), Kompetensi (X2), (2019: 61).

Variabel terikatnya adalah Berkelanjutan (Y). Adapun persamaan regresi untuk tiga prediktor (variabel) yang digunakan menurut Sugiyono (2019: 62):

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2. X_2$$

(Sumber: Sugiyono, 2019:62)

Keterangan :

Y = Berkelanjutan

A = Konstanta

b₁,b₂, = Koefisien regresi variabel bebas

X₁ = Variabel Inovasi

X₂ = Variabel Kompetensi

Y = Variabel Berkelanjutan

Menurut Sugiyono (2019: 63), nilai b₁ dan b₂ dapat ditemukan dengan metode skor deviasi yang selanjutnya skor deviasi dimasukan ke dalam persamaan simultan yang selanjutnya untuk mencari masing masing nilai "b" di lakukan dengan metode eliminasi, sehingga akhirnya nilai b₁ dan b₂ dapat diketahui.

1.11 Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Parsial* (Uji t). Ghozali (2021) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2021) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

1.11.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2021:148) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t memiliki nilai signifikansi sebesar 5%. Uji signifikansi t dapat dilakukan dengan quick look, yaitu jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji Reliabilitas.